

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian secara umum yaitu suatu ilmu mengenai sistem, ataupun langkah dalam melakukan investigasi. Sedangkan penelitian yaitu langkah investigasi untuk memperoleh tambahan informasi, fakta baru dan sebagainya yang bersifat mendalam, beragam tetapi tidak lazim seperti biasanya.¹ Apabila dilihat dari tempat sumber datanya, penelitian ini Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari letak kejadian yang menjadi objek penelitian selama penelitian berlangsung, sehingga memperoleh informasi secara langsung dan terbaru iyang berhubungan dengan masalah yang terkait, serta sebagai *cross checking* terhadap beberapa bahan yang sudah ada. Apabila dilihat dari segi sifat-sifat data penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 8

menekankan makna dari pada generalisasi. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²Dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian Kualitatif berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.³

Pada penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului dengan intervensi (campur tangan), hal ini dimaksudkan agar fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan penelitian yang dikehendaki. Dalam hal ini penelitian kualitatif diharapkan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis mengenai Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai penggerak Industri Pariwisata Berbasis Desa Wisata Di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.6

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan masyarakat setempat.⁴

Apabila dilihat dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan terkaitelemen sosial tertentu yang meliputi individu, masyarakat, kelompok dan lembaga. Dalam hal ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam bagaimana sistem bagi hasil dalam pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat. Penelitian deskriptif mempunyai 4 tipe penelitian yaitu penelitian studi kasus, survey, penelitian kausal, dan penelitian korelasional. Selain itu, penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada suatu keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka karena menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di seluruh Desa Wisata

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 9

Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, namun terfokus pada wisata Koptan *Ori Green* dan pada masyarakat sekitar obyek wisata.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya sektor pariwisata di kecamatan Sendang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja. Dengan ditetapkannya lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud iuntuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan secara imendalam selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dan dengan bantuan orang lain sebagai alat terpenting dalam pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara penuh.⁵

Kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti juga harus diketahui statusnya sebagai peneliti oleh para informan. Oleh sebab itu, fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, kehadiran seorang peneliti isangat dibutuhkan untuk meneliti lebih mendalam terkait rumusan masalah yang dibahas karena seorang peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian. Seorang peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan dokumentasi serta wawancara

⁵Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

dengan pihak-pihak yang terkait.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu desa wisata di Kecamatan Sendang, salah satunya wisata Koptan Ori *Green* untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengelola wisata Koptan Ori *Green*, masyarakat sekitar atau pedagang, dan wisatawan (pengunjung) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data yang didapatkan secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶ Data juga dapat diartikan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.⁷

Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Sesuai dengan data yang diperlukan maka data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁸ Data primer ini di dapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner di lapangan dan melakukan wawancara kepada pengunjung, pokdarwis, pelaku usaha, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person* merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengelola wisata Koptan Ori *Green*.
- b. *Place* merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 8

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

kondisi dari objek yang diteliti yaitu wisata Koptan Ori *Green*.

- c. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁹ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, dan foto yang diperoleh dari pengelola sektor wisata Koptan *Ori Green*.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan dinas-dinas lain yang ada di Tulungagung untuk membantu kelengkapan data serta literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.¹⁰ Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentative karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

¹⁰ Djam'ani Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

yang diperoleh.¹¹ Teknik pengumpulan data iyang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan serta dokumentasi.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard an yang ditetapkan.¹² Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu di teliti. Faisal mengemukakan bahwa, metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku.¹³ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 133

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

¹³ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitia Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hal.52.

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁴

2. Wawancara mendalam (*Interview indepth*)

Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan pengelola sektor pariwisata Koptan Ori Green, masyarakat sekitar wisata atau pedagang, dan wisatawan yang telah berkunjung untuk diberikan beberapa pertanyaan. terkait hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Diusahakan dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh bisa valid dan lengkap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hal. 139.

majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola sektor wisata Koptan Ori *Green* berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen- dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum seorang peneliti memasuki lapangan. Analisis data akan dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama ada di lapangan.

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *data display* (penyajian data). Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *conclusion drawing/verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal akan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁵ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.¹⁶ Data- data yang diperoleh tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Berbasis Desa Wisata Di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan pendekatan SWOT akan di analisis dan dijelaskan dalam kata- kata yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 236

¹⁶ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.¹⁷

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*). dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor faktor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT. Faktor- faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan

¹⁷ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 250

gambaran secara umum yang selanjutnya dimana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:¹⁸

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang Skor 0

: Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuisioner dimana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah:

¹⁸ Husein Umar, *Strategic Management In Action...*, hal. 250

Tabel 3.1
Bobot Faktor dalam Strategi SWOT

Bobot	Keterangan
0,20	Sangat kuat
0,15	Diatas rata-rata
0,10	Rata-rata
0,05	Dibawah rata-rata

Sumber : Husein Umar, 2001

Tabel 3.2
Rating Faktor dalam Strategi SWOT

Rating	Keterangan
4	<i>Major Strength</i>
3	<i>Minor Strength</i>
2	<i>Major Weakness</i>
1	<i>Minor Weakness</i>

Sumber : Husein Umar, 2001

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masingmasing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah ratarata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan. Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat di interpretasikan. Penentuan bobot faktor berdasarkan

pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2. Matrik SWOT

Tabel 3.3
Matrik SWOT

EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS		
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

Sumber : Husein Umar, 2001

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

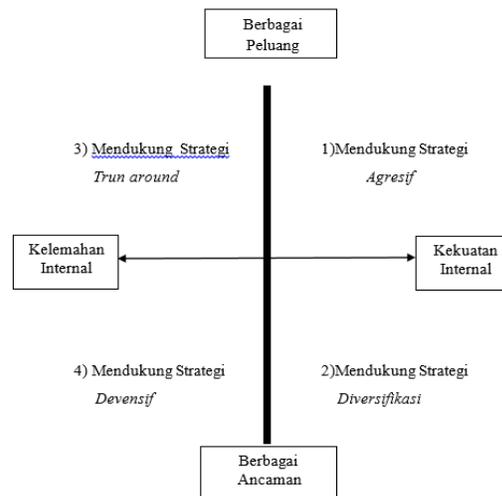
d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya kan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut:¹⁹

Gambar 3.1
Diagram Analisis SWOT



Sumber: Freddy Rangkuti, 2014

¹⁹ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Analisis SWOT...*, hal. 19

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka yang harus dilakukan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi,

sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.

- b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah pengelola obyek Desa Wisata salah satunya di wisata Koptan Ori *Green*, masyarakat atau pedagang yang tinggal di sekitar lokasi wisata Koptan Ori *Green* dan pengunjung wisata Koptan Ori *Green*.
 - e. Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di Desa Wisata salah satunya di wisata Koptan Ori *Green*. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data

sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah ditentukan.